

**KESANTUNAN TINDAK TUTUR DIREKTIF  
DI KALANGAN MURID SDN 12 TANJUNG PAKU KOTA SOLOK:  
SUATU KAJIAN PRAGMATIK**

Skripsi ini Disusun untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Humaniora pada Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya

**Ulfa Yolanda**

**1510722048**



**Pembimbing :**

**Dr. Gusdi Sastra, M.Hum**

**Alex Darmawan, S.S., M.A**

**Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Fakultas Ilmu Budaya**

**Universitas Andalas**

**Padang**

**2019**

## Abstrak

**Ulfa Yolanda. 2019. “Kesantunan Tindak Tutur Direktif di Kalangan Murid Sekolah Dasar Negeri 12 Tanjung Paku Kota Solok” Skripsi. Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, Padang. Pembimbing I Dr. Gusdi Sastra, M.Hum., dan Pembimbing II Alex Darmawan, S.S., M.A.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) menjelaskan bentuk-bentuk tindak tutur direktif yang terdapat di kalangan murid SDN 12 Tanjung Paku Kota Solok. (2) menjelaskan prinsip kesantunan tindak tutur direktif yang dipatuhi dan dilanggar oleh murid SDN 12 Tanjung Paku Kota Solok.

Metode dan teknik yang digunakan dalam penyediaan data adalah metode simak dengan teknik dasar sadap dan teknik lanjutannya adalah teknik simak bebas libat cakap (SBLC), teknik rekam, dan teknik catat. Untuk analisis data, digunakan metode padan, yaitu metode padan translasional dan padan pragmatis dengan teknik dasarnya pilah unsur penentu (PUP), dan teknik lanjutannya adalah teknik hubungan banding membedakan (HBB). Metode yang digunakan dalam penyajian hasil analisis data adalah metode informal.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, ditemukan sebanyak 8 bentuk tindak tutur direktif yang digunakan di kalangan murid SDN 12 Tanjung Paku Kota Solok. Bentuk tindak tutur direktif tersebut adalah memerintah, meminta, melarang, menasihati, merekomendasikan, memohon, memesan, dan memberitahukan. Pada penggunaan tindak tutur direktif tersebut, terdapat 6 maksim pada prinsip kesantunan yang dipatuhi maupun yang dilanggar oleh murid SD. Maksim tersebut adalah maksim kebijaksanaan, kedermawanan, pujian, kerendahan hati, kesepakatan, dan kesimpatian.

Kata kunci : prinsip kesantunan, maksim, tindak tutur direktif.

